

Abstrak

Tingginya *psychological distress* dan rendahnya kualitas hidup merupakan suatu kondisi yang cenderung dialami oleh pasien endometriosis di Komunitas Endometriosis Indonesia. Terkait permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran dukungan sosial sebagai moderator dalam pengaruh *psychological distress* terhadap kualitas hidup pada pasien endometriosis. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Sebanyak 73 partisipan pada penelitian ini didapatkan dengan teknik sampling *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Hasil penelitian dengan *Moderated Regression Analysis* mendapatkan nilai $b_{\text{interaksi}} = -0.0031$ dan signifikansi $0.079 > 0.05$ yang artinya dukungan sosial tidak dapat menjadi moderator dalam pengaruh *psychological distress* terhadap kualitas hidup pasien endometriosis. Implikasi penelitian ini adalah dukungan sosial kurang tepat sebagai variabel moderator untuk pasien endometriosis, terdapat faktor-faktor psikologis lainnya yang kemungkinan dapat berperan sebagai moderator.

Kata Kunci : *psychological distress, kualitas hidup, dukungan sosial dan MRA*